

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran paling penting dalam dunia pendidikan karena semua cabang ilmu pasti memerlukan perhitungan. Matematika sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena dari segi waktu yang digunakan untuk pelajaran matematika relatif lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Pelaksanaan matematika sudah dikenalkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah *playgroup* dan TK sampai perguruan tinggi.

Keberhasilan implementasi suatu pembelajaran bergantung pada kepiawaian tenaga pendidik dalam menggunakan teori beserta aplikasinya dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan model atau metode dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhannya, serta tujuan yang harus dicapai. Selain itu seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang studi yang akan diajarkannya saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan (menyampaikan) pengetahuan dan ketrampilan tersebut kepada siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran bukan hanya sebuah prestasi siswa di sekolah saja, akan tetapi pembelajaran yang mampu membuat siswa mengembangkan materi yang telah dipelajari di sekolah dan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Seorang guru juga harus mempersiapkan diri dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran.

Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru, tetapi tidak semua model pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan dimana pembelajaran berlangsung (Yaumi, 2013: 232). Salah satu cara membuat siswa aktif saat pembelajaran atau saat diminta menyelesaikan soal di depan kelas adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *probing pronting*.

*Probing prompting* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan asal katanya, *probing* artinya menyelidiki atau pemeriksaan sedangkan *prompting* artinya mendorong atau menuntun. Penyelidikan atau pemeriksaan disini bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang telah ada pada diri siswa agar dapat digunakan untuk memahami pengetahuan dan konsep baru. *Probing prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari (Hamdani, 2011: 23).

Pembelajaran *probing prompting* memungkinkan terciptanya suatu pembelajaran di dalam kelas yang lebih interaktif antara guru dan siswa maupun siswa satu dengan siswa yang lain. Pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa adalah pertanyaan yang menuntun siswa untuk memahami konsep dengan sendirinya sehingga pemahaman konsep siswa akan lebih optimal, selanjutnya siswa mengkonstruksi konsep-konsep dan aturan menjadi pengetahuan baru. Proses tanya jawab dalam pembelajaran dilakukan dengan menunjuk siswa dengan acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena siswa tidak dapat menghindari dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Kaitannya dengan model pembelajaran *probing prompting*, peneliti melakukan peninjauan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu, penelitian yang ditulis oleh Khusnah dengan judul Pengaruh strategi *probing-prompting* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di Sekolah Dasar Negeri Lidah Wetan II Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uji-t rata-rata pembelajaran satu dan dua pada nilai aspek sikap diketahui nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol karena signifikansi hitung  $0,006 < 0,05$  dan  $0,015 < 0,05$ . Pembelajaran dengan strategi *probing-prompting* terlaksana dengan baik dengan rata-rata 94,5 %.

Selain itu hasil penelitian oleh Mazidah dengan judul Pengaruh teknik pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII SMPN 1 Bangsal Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif

dan signifikan pada teknik pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII SMPN 1 Bangsal Mojokerto. Hal tersebut dapat dilihat dari pada taraf signifikansi 3% serta nilai rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar dan kelas kontrol sebesar. Dari rata-rata nilai hasil belajar matematika kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran *probing prompting* memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel dengan judul penelitian “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP PGRI 1 SURABAYA”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah dari penelitian ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang, maka masalah yang akan dibahas perlu dibatasi terlebih dahulu. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka batasan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *probing prompting* untuk kelas eksperimen dan konvensional untuk kelas kontrol.
2. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah nilai tes yang didapat dari ulangan dengan maksud untuk memperoleh suatu angka dalam mengambil suatu keputusan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan Persamaan Linier Satu Variabel.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

“Adakah pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Surabaya?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Surabaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan praktik, yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Selain itu sebagai masukan dalam menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* saat pembelajaran di kelas.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dapat memotivasi para siswa agar lebih giat lagi dalam meningkatkan belajar mereka sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan informasi mengenai keefektifan penggunaan model pembelajaran *Pobing Prompting* dan guru dapat menerapkan dalam pembelajaran sebagai alternatif teknik mengajar sehingga kegiatan pembelajaran matematika lebih bervariasi.

